

ABSTRAK

Di Indonesia sejak HIV/AIDS pertama kali dilaporkan tahun 1987, kasus HIV/AIDS cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Koordinator Kampanye Yayasan AIDS Indonesia menyebutkan bahwa remaja merupakan populasi yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS karena remaja merupakan sasaran utama untuk menjadi konsumen pelanggan narkoba dan industri seks, sehingga upaya untuk menurunkan kejadian HIV/AIDS khususnya pada kalangan remaja membutuhkan penanganan yang terintegrasi dan menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa/i SMA Harapan Mandiri Medan terhadap HIV/AIDS yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang yang direkrut dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil uji tingkat pengetahuan dan sikap siswa/i SMA Harapan Mandiri Medan terhadap HIV/AIDS menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan siswa/i SMA Harapan Mandiri Medan berada dalam kategori baik dan cukup, dengan nilai masing-masing (48,8%) sedangkan sikap termasuk dalam kategori baik (82,1%)

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan pihak sekolah maupun luar sekolah dapat memberikan informasi mengenai HIV/AIDS dan pendidikan seks kepada siswa/i tersebut.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Remaja, HIV/AIDS

ABSTRACT

In Indonesia since HIV/AIDS was first reported in 1987, cases of HIV/AIDS was tended to be increased from year to year. The Campaign Coordinator Indonesian AIDS Foundation said adolescents are the most vulnerable population affected by HIV/AIDS because they are the main target for a consumer of narcotics and sex industries costumers, so that efforts to decrease the incidence of HIV/AIDS particularly among adolescents requires an integrated and comprehensive handling.

This research aimed to find out the level of knowledge and attitude of students of SMA Harapan Mandiri Medan towards HIV/AIDS. It is a descriptive study with cross-sectional approach. A total of 84 samples were collected through stratified random sampling and simple random sampling technique. Data was collected using questionnaires and then analyzed by using descriptive statistic method.

The result of the study shows that the level of knowledge for most of the students in SMA Harapan Mandiri Medan towards HIV/AIDS is categorized as sufficient and insufficient (48,8%). Respectively, on the other hand, the attitude of the students towards HIV/AIDS is categorized as sufficient (82,1%).

Therefore, as shown in the result of the study, it is strongly recommended that both the school administers and family members could work together in educating the students regarding HIV/AIDS issue as well as sex education concurrently.

Key Words: Knowledge, Attitude, Adolescents, HIV/AIDS